ABSTRAK

PROSES KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR ANTARA GURU DAN SISWA-SISWI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I SOREANG

(Studi Deskriptif Mengenai Proses Belajar Mengajar Antara Guru dan Siswa-Siswi SMAN 1 Soreang, Kabupaten Bandung)

Oleh:
Eva Indah Sucharyani Siregar
NIM. 41807023

Pembimbing:
Drs. Manap Solihat, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana"Proses Komunikasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Antara Guru dan Siswa-Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri I Soreang (Studi Deskriptif Mengenai Proses Belajar Mengajar Antara Guru dan Siswa-Siswi SMAN 1 Soreang, Kabupaten Bandung)". Untuk mencapai tujuan tersebut maka dimunculkan pertanyaan tentang bagaimana Interaksi tatap muka, jumlah partisipan yang terlibat, maksud dan tujuan, kemampuan anggota dan proses komunikasi.

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, studi pustaka, *internet searching* dan observasi. Jumlah informan yang didapatkan sebanyak 7 (tujuh) orang yang diantaranya adalah kepala sekolah SMAN 1 Soreang, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru serta siswa-siswi di SMAN 1 Soreang. Tenik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses komunikasi dapat berjalan secara efektif bila adanya komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswanya. Dalam praktiknya proses komunikasi dilakukan secara terminologi tatap muka *(face to face)* agar setiap anggota dalam kegiatan belajar mengajar dapat saling berinteraksi, jumlah partisipan siswa didalam kelas harus disesuaikan dengan kapasitas kelas karena bila melebihi kapasitas yang ditentukan maka pesan yang disampaikan tidak efektif, maksud dan tujuan yang dikehendaki adalah terjadinya perubahan sikap, perilaku, pendapat dan perubahan sosial, kemampuan anggota dapat dilihat dari hasil akhir dari kegiatan belajar mengajar yang didapatkan siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu memposisikan dirinya agar lebih dekat dengan siswa agar guru dapat menentukan sikap sehingga proses komunikasi dapat berjalan efektif.

Saran peneliti bagi SMAN 1 Soreang setelah melaksanakan penelitian ini bahwa diharapkan guru dapat memposisikan dirinya agar lebih dekat dengan siswa-siswinya sehingga terjalinnya kedekatan antara kedua belah pihak yang hasilnya akan membantu proses komunikasi didalam kelas.